

ABSTRAK

Hamida Fitria. 2012. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tunggal dengan Kertas di Taman Kanak-Kanak AL-ISHLAH II Silungkang Kota Sawahlunto. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan motorik halus anak di TK. Banyak faktor yang diduga sebagai penyebabnya seperti pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang bervariasi dalam melatih motorik halus anak serta kurangnya media dalam pengembangan motorik halus. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui menganyam dengan kertas. Subjek penelitian murid kelompok B TK AL-ISHLAH II Silungkang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu penelitian yang meningkatkan mutu pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah dapat mengembangkan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil penelitian, pada siklus I kemampuan motorik halus anak masih rendah dan pada umumnya masih terlihat kurang baik sesuai dengan persentase dan tingkat keberhasilan. Dilanjutkan pada siklus II kemampuan motorik halus anak sudah meningkat dan menunjukkan hasil yang positif yang terlihat dari keberhasilan pada setiap indikatornya.

Hasil penelitian terlihat bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas dari siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan yang sangat optimal. Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menganyam Tunggal Dengan Kertas Di Taman Kanak-kanak AL-ISHLAH II Silungkang Kota Sawahlunto
Nama : Hamida Fitria
NIM : 58680
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2012

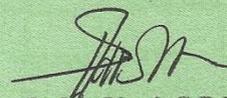
Pembimbing I

Disetujui Oleh

Pembimbing II

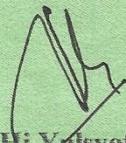


Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001



Indra Yeni, S.Pd
NIP. 19710330 200604 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Hi Valsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

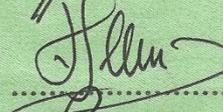
**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menganyam Tunggal Dengan Kertas di Taman Kanak-Kanak
AL-ISHLAH II Silungkang Kota Sawahlunto**

**Nama : Hamida Fitria
NIM/TM : 58680/2010
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, April 2012

**Tim Penguji
Nama**

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Dadan Suryana	1. 
2. Sekretaris : Indra Yeni, S.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Farida Mayar, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Izzati, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd	5. 

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menganyam Tunggal Dengan Kertas Di TK AL-ISHLAH II Silungkang Kota Sawahlunto “ tujuan penelitian ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak yang telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril ataupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- a. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- b. Ibu Indra Yeni, S.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
- c. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend. M.Pd selaku ketua jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan.
- d. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S, Kons selaku Dekan Fakultas yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
- e. Bapak/ibu staf pengajar dan pegawai tata usaha jurusan PG- PAUD yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.

- f. Ibu, Bapak, kakak dan anak serta suami tercinta dengan curahan kasih dan cintanya selalu mensupport peneliti, baik suka maupun duka sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
- g. Ibu Kepala sekolah TK Al-Islah-II Kec. Silungkang yang telah memberikan waktu bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- h. Teman-teman angkatan 2010 buat kebersamaanya, baik suka maupun duka selama mengalami masa-mas a perkuliahan.

Semoga bimbingan bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, saran dan keritikan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya.

Padang,

2012

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	5
H. Definisi Operasional	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
c. Ciri-Ciri Perkembangan Anak Usia Dini	9
d. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	10
2. Pendidikan Anak Usia Dini	13
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	14
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	15
c. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	15
d. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	16
3. Hakikat Perkembangan Motorik Halus	17
a. Pengertian Motorik Halus	17
b. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	18
c. Tujuan dan Fungsi Pengembangan Motorik Halus ...	20
d. Tahap-tahap Perkembangan Motorik Halus	22
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik.....	23
4. Hakikat Bermain Anak Usia Dini	23
a. Pengertian Bermain	23
b. Tujuan Bermain	24
c. Manfaat Bermain	25

d. Karakteristik Bermain	27
5. Kegiatan Menganyam	28
1) Pengertian Menganyam	28
2) Tujuan Kegiatan Menganyam	28
3) Cara Menganyam	29
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian	34
1. Perencanaan Tindakan	34
2. Pelaksanaan Tindakan	34
3. Pengamatan/Observasi	38
4. Refleksi	39
5. Indikator Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini	40
6. Indikator Penilaian	40
7. Siklus II	40
D. Instrumentasi	40
1. Format Observasi	40
2. Dokumentasi	41
3. Format Penilaian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
G. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data	45
1. Deskripsi Kondisi Awal	45
2. Deskripsi Siklus I	47
3. Deskripsi Siklus II	66
B. Analisis Data	84
1. Kondisi Awal	84
2. Siklus I	85
3. Hasil Analisis Data Silkus II	91
C. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Implikasi	100
C. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	32
Bagan 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Format Indikator 40
Tabel 2	Format Observasi 41
Tabel 3	Format Penilaian 41
Tabel 4	Hasil Observasi Peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kondisi awal (sebelum tindakan) 46
Tabel 5	Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus I pertemuan I (setelah tindakan) 51
Tabel 6	Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus I pertemuan II (setelah tindakan) 56
Tabel 7	Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus I pertemuan III 60
Tabel 8	Rekapitulasi Hasil Observasi peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus I pertemuan I, II, III 65
Tabel 9	Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus II pertemuan I 68
Tabel 10	Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus II pertemuan II..... 73
Tabel 11	Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus II pertemuan III 77
Tabel 12	Rekapitulasi Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus II pertemuan I,II,III..... 82
Tabel 13	Hasil Observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada Kondisi Awal, siklus I dan siklus II dalam ketegori Amat Baik 85

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kondisi awal (sebelum tindakan)	47
Grafik 2 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan I	52
Grafik 3 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan II	57
Grafik 4 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus I pertemuan III.....	62
Grafik 5 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan I	70
Grafik 6 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan II.....	74
Grafik 7 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada siklus II pertemuan III	78
Grafik 8 Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada kondisi awal	85
Grafik 9 Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus I pertemuan I ...	87
Grafik 10 Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus I pertemuan II ..	88
Grafik 11 Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus I pertemuan III.	90
Grafik 12 Perbandingan Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus I pertemuan 1,2,3	90
Grafik 13 Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus II pertemuan I ..	92
Grafik 14 Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus II pertemuan II.	94
Grafik 15 Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus II pertemuan III	95
Grafik 16 Perbandingan Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus II pertemuan 1,2,3	96
Grafik 17 Perbandingan Tingkat pencapaian hasil belajar anak pada siklus I dan II	96

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan Harian Kondisi Awal
- Lampiran 2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 3 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan II
- Lampiran 4 Rencana Kegiatan Harian Siklus I Pertemuan III
- Lampiran 5 Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan I
- Lampiran 6 Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 7 Rencana Kegiatan Harian Siklus II Pertemuan III
- Lampiran 8 Lembar pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak pada kondisi awal
- Lampiran 9 Lembar pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus I pertemuan I
- Lampiran 10 Lembar pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus I pertemuan II
- Lampiran 11 Lembar pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus I pertemuan III
- Lampiran 12 Lembar pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus II pertemuan I
- Lampiran 13 Lembar pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus II pertemuan II
- Lampiran 14 Lembar pengamatan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam tunggal dengan kertas pada siklus II pertemuan III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Bab I Pasal I). Salah satu kegiatan penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan agar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pembangunan sektor pendidikan perlu diarahkan dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang telah dirumuskan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada anak, agar memiliki kecakapan dalam hidup dimasa yang akan datang.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang sangat mendasar karena masa usia dini merupakan masa emas perkembangan anak, yang apabila pada masa tersebut anak diberikan stimulasi yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak dikemudian hari. Dalam hal ini pendidikan anak usia dini mengemban seluruh potensi kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar dan pengembangan kemampuan dasar.

Taman kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum peserta didik memasuki Sekolah Dasar (SD). Lembaga TK ini

dianggap penting karena mendidik anak pada usia emas yang tengah menjalani kehidupan yang penuh kepekaan.

Masa peka adalah suatu masa yang menuntut pendampingan yang sungguh-sungguh karena hanya datang sekali dalam kehidupan. TK sebagai salah satu bagian dari pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal memiliki tugas mulia untuk mengembangkan berbagai potensi peserta didik terkait dengan aspek sosial-emosional, fisik, kognitif, bahasa dan estetika. Pelayanan pendidikan di TK mampu memberi rangsangan dan motivasi sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Fisik/motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus dan sebagian anggota tertentu yaitu koordinasi bagian kecil dari tubuh terutama tangan dengan panca indera yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis atau kematangan fisik anak. Perkembangan motorik halus anak akan berkembang secara baik apabila anak selalu melakukan gerakan tangan terus-menerus dan terlatih untuk mengkoordinasikan seluruh jari tangannya.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama di TK Al-Ishlah II Silungkang menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak masih kurang. Terlihat anak belum bisa memegang pensil dengan benar, tangan anak masih kaku dalam menulis, anak belum mampu menggerakkan jari tangannya dengan baik, anak kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas sendiri dan selalu minta bantuan guru, serta kurang berani dalam

melakukan kegiatan. Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru tidak menarik bagi anak.

Permasalahan di atas terjadi karena media yang digunakan guru kurang tepat dan guru kurang menguasai metode-metode dalam pembelajaran, kurangnya perencanaan dalam kegiatan-kegiatan untuk dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak, kurangnya strategi guru, evaluasi guru masih belum terlihat dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Suasana belajar menyenangkan akan dapat meningkatkan kemampuan kepada anak untuk mengingat dalam waktu lama.

Keberhasilan pembelajaran anak sangat ditentukan oleh keterampilan dan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi anak sesuai dengan prinsip pendidikan TK.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa perlu melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, maka peneliti merancang suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Menganyam Tunggal dengan Kertas di TK Al-Ishlah II Silungkang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan keterampilan motorik halus anak.
2. Media guru kurang menarik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

3. Perencanaan guru kurang tepat dalam mengembangkan motorik halus anak.
4. Strategi guru masih kurang dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada masih rendahnya kemampuan motorik halus anak di TK AL-ISHLAH II Silungkang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimanakah kegiatan mengayam tunggal dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Al-ISHLAH II Silungkang Kota Sawahlunto?”.

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rancangan pemecahan masalah yang akan peneliti lakukan adalah melalui menganyam tunggal sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui menganyam tunggal di TK Al-ISHLAH II Silungkang Kota Sawahlunto.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Anak
 - a. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
 - b. Keterampilan motorik halus anak akan berkembang.
2. Guru
 - a. Dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
 - b. Dapat memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik.
3. TK

Dapat meningkatkan mutu pendidikan di TK Al-ishlah II Silungkang Kota Sawahlunto.
4. Bagi peneliti
 - a. Dapat melahirkan ide-ide yang mengembangkan potensi anak.
 - b. Dapat memperluas dan menambah wawasan dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan motorik halus anak.

H. Definisi Operasional

Motorik halus dalam PTK ini dimaksudkan untuk menyebutkan keterampilan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan.

Menganyam adalah kegiatan menjalin bahan yang berbentuk pita sehingga satu sama lainnya saling kuat menguatkan dan karena tekniknya timbullah motif yang berulang. Motif anyaman dapat ditimbulkan oleh teknik menganyam dan juga oleh adanya perbedaan ukuran, perbedaan warna bahan anyaman yang dianyamkan.